

ABSTRACT

The purpose of this research is to know determine how strong organizational culture, how high employee performance, and how much organizational culture has influence on employee performance in distribution office PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

This research has seven variables, consist of six independent variables associated with the organizational culture by Luthans (2006) and one dependent variable which is employee performance. Those six independent variables are Rule of Behaviour Observed (X_1), Norms (X_2), Dominant Value (X_3), Philosophy (X_4), Rules (X_5), and Organization Climate (X_6). Dependent variable from this research is employee performance which describe through employee performance appraisal by Bernardin in Sudarmanto (2009).

The method used in this research is quantitative method with descriptive, verification, and causal research type. Data analysis techniques that used are descriptive and path analysis.

The result of descriptive analysis show that distribution office PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten has strong organizational culture with average percentage value of 76,345%, and distribution office PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten has high employee performance with average percentage value of 77,40%. The result of path analysis show that only three variables of organizational culture have significant influence on employee performance, which are Norms (X_2), Rules (X_5), and Organization Climate (X_6). Those three variables simultaneously affecting 65,4% on employee performance distribution office PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, and the remaining 34,6% is influenced by other factors that not discussed in this research.

Key words: organizational culture characteristics by Luthans, employee performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat budaya organisasi, seberapa tinggi kinerja pegawai, dan seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di Kantor Distribusi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Penelitian ini melibatkan tujuh variabel utama, terdiri dari enam variabel *independent* yang terkait dengan budaya organisasi menurut Luthans (2006) dan satu variabel *dependent* yaitu kinerja pegawai. Enam variabel *independent* tersebut adalah Aturan Perilaku yang Diamati (X_1), Norma (X_2), Nilai Dominan (X_3), Filosofi (X_4), Aturan (X_5), dan Iklim Organisasi (X_6). Variabel *dependent* dari penelitian ini adalah kinerja pegawai yang digambarkan melalui dimensi penilaian kinerja karyawan menurut Bernardin yang tertuang dalam buku Sudarmanto (2009).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif, verifikatif, dan kausal. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis jalur.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Kantor Distribusi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten memiliki budaya organisasi yang kuat dengan nilai rata-rata persentase sebesar 76,345%, dan Kantor Distribusi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten memiliki kinerja pegawai yang tinggi dengan nilai rata-rata persentase sebesar 77,40%. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa hanya terdapat tiga variabel budaya organisasi yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai, yaitu variabel norma (X_2), variabel aturan (X_5), dan variabel iklim organisasi (X_6). Ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh sebesar 65,4% terhadap kinerja pegawai di Kantor Distribusi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, dan sisanya yaitu sebesar 34,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: karakteristik budaya organisasi Luthans, kinerja pegawai.